

LAPORAN KERJA PRAKTEK
KERJA PRAKTEK DI POLDA D.I. YOGYAKARTA



Dipersiapkan oleh:
Libertus Depri Winargo (140707797)

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini. Kerja praktek sendiri merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil semua mahasiswa Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai syarat kelulusan.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil yang telah ditempuh selama pelaksanaan kerja praktek dalam kurun 30 hari kerja, terhitung dari tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 23 Agustus 2019 di Polda D.I. Yogyakarta.

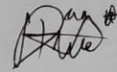
Dengan selesainya laporan kerja praktek ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan - masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Ibu Stephanie Pamela Adithama, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan kerja praktek maupun penyusunan laporan.
3. Bapak AKP Parliska Febrihanoto, A. Md., sebagai pembimbing lapangan kerja praktek di PT. Domus Jaya.
4. Pak Sulis dan Pak Ardi selaku staff di Command Center yang membantu penulis selama pelaksanaan kerja praktek.
5. Pak Yudi selaku operator di Command Center yang berperan membantu dalam proses perekaman video.
6. Orang tua tercinta, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis baik secara moral maupun secara material selama 30 hari untuk kerja praktek di Polda D.I. Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 13 September 2019

Penulis,

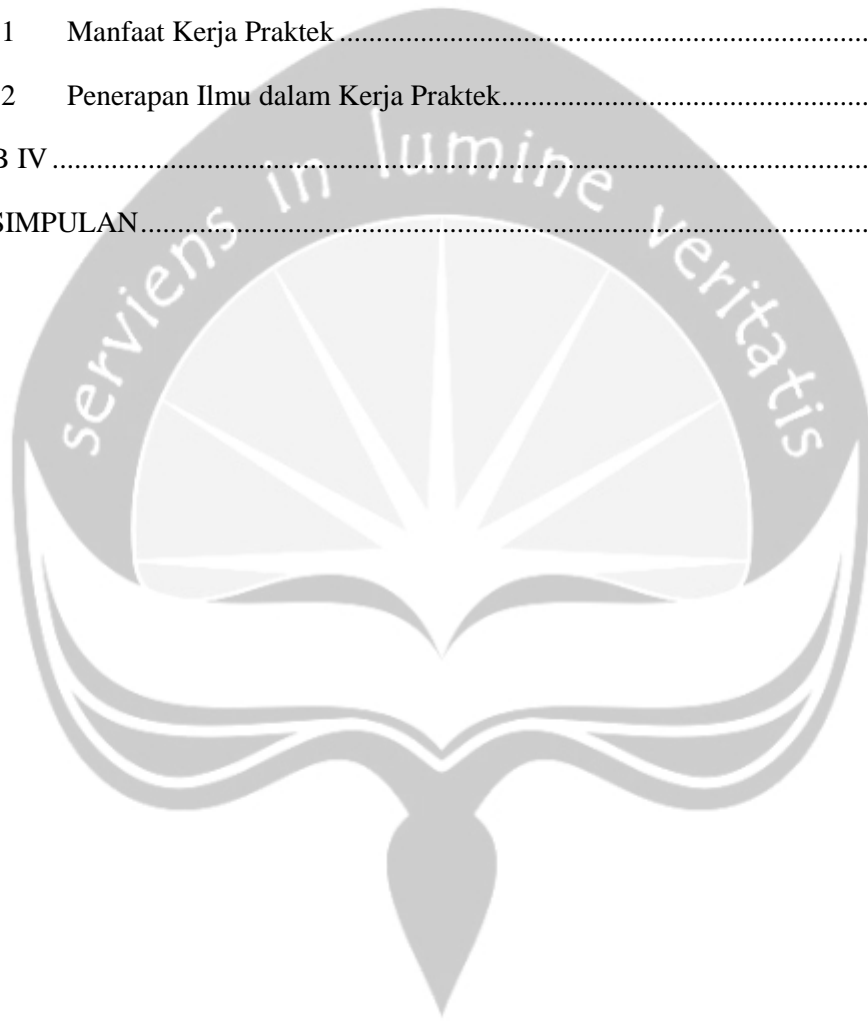


Libertus Depri Winargo

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Sekilas POLDA D.I.YOGYAKARTA	1
1.2. Sejarah Singkat POLDA D.I.YOGYAKARTA.....	3
1.3. Visi, Misi & Tujuan POLDA D.I.YOGYAKARTA.....	4
Visi POLDA D.I.YOGYAKARTA	4
1.4. Struktur Organisasi POLDA D.I.YOGYAKARTA.....	6
1.5. Deskripsi Tugas dari Struktur Organisasi POLDA D.I.YOGYAKARTA.....	7
1. ITWASDA (Inspektorat Pengawasan Umum Daerah)	7
2. BID HUMAS (Bidang Hubungan Masyarakat).....	8
3. BID PROPAM (Bidang Profesi dan Pengamanan).....	9
4. BID HUKUM (Bidang Hukum)	10
5. BID IT POL (Bidang Teknologi Informasi Kepolisian)	11
6. RO OPS (Biro Operasi).....	14
7. RO RENA (Biro Perencanaan)	16
8. RO SDM (Biro Sumber Daya Manusia)	17
9. RO LOG (Biro Logistik).....	17
1.6. Departemen TI dalam POLDA D.I.YOGYAKARTA	19
BAB II.....	20
PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK	20

2.1	Penjelasan <i>Logbook</i>	20
2.2	Hasil Pekerjaan Secara Umum.....	38
2.3	Bukti Hasil Pekerjaan	42
BAB III		51
HASIL PEMBELAJARAN		51
3.1	Manfaat Kerja Praktek	51
3.2	Penerapan Ilmu dalam Kerja Praktek.....	52
BAB IV		53
KESIMPULAN.....		53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Pemantauan CCTV di Layar Lebar	42
Gambar 2. 2. Pemantauan CCTV di Monitor	42
Gambar 2. 3. Daftar dan Peta CCTV di Command Center	43
Gambar 2. 4. Briefing oleh Koordinator Command Center	43
Gambar 2. 5. Ruang Call Center	43
Gambar 2. 6. Pembuatan Media Sosial Facebook Command Center	44
Gambar 2. 7. Pembuatan Media Sosial Twitter Command Center	44
Gambar 2. 8. Pembuatan Media Sosial Instagram Command Center	44
Gambar 2. 9. Pembuatan Akun Radio Broadcast	45
Gambar 2. 10. Pembuatan Desain Foto Menggunakan CorelDRAW	45
Gambar 2. 11. Export Desain Foto Kedalam Format .png	45
Gambar 2. 12. Hasil Export Desain Foto	46
Gambar 2. 13. Pembuatan Desain Foto Menggunakan CorelDRAW	46
Gambar 2. 14. Hasil Export Desain Foto	46
Gambar 2. 15. Pembuatan Desain Foto Menggunakan CorelDRAW	46
Gambar 2. 16. Hasil Export Desain Foto	47
Gambar 2. 17. Pembuatan Desain Foto Menggunakan CorelDRAW	47
Gambar 2. 18. Hasil Export Desain Foto	47
Gambar 2. 19. Proses Pengelompokan Video Hasil Rekaman	48
Gambar 2. 20. Proses Pemilihan Video Hasil Rekaman	48
Gambar 2. 21. Proses pemotongan Durasi Video	48
Gambar 2. 22. Proses Penggabungan Video	49
Gambar 2. 23. Proses Penambahan Teks Kedalam Video	49
Gambar 2. 24. Proses Pemberian Color Grading	50
Gambar 2. 25. Proses Pemberian Video Transisi	50
Gambar 2. 26. Proses Export ke File mp4	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sekilas POLDA D.I.YOGYAKARTA

SPN (Sekolah Pendidikan Kepolisian Negara) Polda DIY adalah Unsur pendukung tugas dan wewenang Polda DIY yang berada dibawah Kapolda yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas

Menyelenggarakan pendidikan pembentukan Brigadir serta pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai Renja atau kebijakan Kapolda atau Kapolri.

b. Fungsi

1. Perencanaan dan pengatministrasian umum, penatausahaan urasan dalam, pengurusan personildan sarpras, serta pelayanan keuangan dilingkungan SPN.
2. Pelayanan umum antara lain pelayanan markas, manase, kesehatan dan pemeliharaan sarana prasarana dalam lingkungan SPN.
3. Penyiapan dan pelaksanaan pendidikan serta pengajaran, yang meliputi perencanaan pengatministrasian, pelaksanaan dan pengendalian pendidikan dan pelatihan.
4. Pembinaan kepribadian dan pengasuhan siswa dalam rangka pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
5. Pelaksanaan pengajaran dan pelatihan, serta penyiapan rencana pengajaran dan pelatihan dalam bentuk Tugas Intruksional Umum (TIU) dan Tugas Intruksional Khusus (TIK) operasional pendidikan, dan

6. Pengumpulan dan pegumpulan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi program kegiatan SPN.

Sejalan dengan harapan masyarakat Yogyakarta dikaitkan dengan masalah keamanan dalam negeri. Merupakan tanggung jawab kepolisian, maka pelaksanaan tugas kepolisian sangat didambakan agar mampu memenuhi harapan dan tuntutan masyarakat.

POLDA D.I.YOGYAKARTA mempunyai beberapa kebijakan sendiri diantaranya yang biasa disebut “Panca Siap” adalah :

1. Siap Diri Berpenampilan rapi dan bersih; berperilaku sesuai tuntunan Tri Brata dan Catur Prasetya; memiliki kemampuan perorangan baik pengetahuan umum maupun teknis kepolisian memiliki dan membawa kelengkapan administrasi baik pribadi maupun dinas.
2. Siap Mako Penataan ruang dan lingkungan mako yang teratur memiliki kelengkapan administrasi dan dukungan materai logistik terpeliharanya kebersihan, kerapian dan kenyamanan mako terjaminnya keamanan mako.
3. Siap Data Memiliki data kesatuan yang akurat dan aktual kelengkapan data pada masing-masing fungsi / bagian.
4. Siap Opsnal Kesiapan administrasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan maupun operasi kepolisian kesiapan petugas berikut dukungan peralatan dan dukungan anggaran mekanisme pengawasan dan pengendalian yang efektif.
5. Siap Siaga Keberadaan petugas di tempat/pos tugas masing-masing kesiapan petugas dalam menerima laporan dan memberikan pelayanan kepolisian kecepatan dalam mendatangi TKP kesiapan dalam mengantisipasi kondisi terburuk.

1.2. Sejarah Singkat POLDA D.I.YOGYAKARTA

Berawal dari berpisahannya Polri dengan ABRI, kebijakan pimpinan Polri setiap Polda memiliki SPN, oleh karena itulah pada tahun 1999 SPN Banyubiru menjadi bagian dari Polda D.I Yogyakarta Pada tahun 2004 mulailah dirintis pembangunan SPN Polda DI Yogyakarta yang berlokasi di wilayah Yogyakarta, yang kemudian menempati tanah/ lokasi sultan dengan status sertifikat hak pakai dengan luas tanah 305.734 M2. Mulai tahun 2005 sampai tahun 2007 telah dibangun SPN Polda, setelah selesai membangun bangunan mangkrak tidak terpakai sampai tahun 2010, pada tanggal 24 september 2010 mulailah pembersihan gedung dan sekitarnya dengan mengerahkan 1/3 kekuatan SPN Banyubiru dibantu oleh personil satker polda dan kewilayahan.

Pada bulan Maret 2011 air mulai mengalir dan pemasangan listrik sebesar 350.000 watt Sesuai Surat Telegram Kepala Kepolisian Daerah D.I.Yogyakarta Nomor: ST/39/I/2011 Tanggal 13 Januari 2011 tentang pengalihan tempat pelatihan dari SPN Banyubiru ke SPN Selopamioro mulai tanggal 7 Pebruari, bulan Pebruari 2011 dilakukan pertemuan dengan Muspida Bantul, Muspika Imogiri dan dihadiri tokoh tokoh masyarakat sekitar dalam rangka silaturahmi, atas usul dan saran dari Muspida dan beberapa tokoh masyarakat muncul selopamioro sebagai nama SPN, walaupun sebelumnya pada peresmian gedung telah dinamakan SPN Selopamioro. Pada bulan Pebruari 2011 aset yang berupa tanah dan bangunan SPN Banyubiru diserahkan kepada Kapolri Sesuai surat Kapolda D.I Yogyakarta Nomor : B/971/ II/2011 perihal penyerahan asset tanah dan bangunan SPN Banyubiru tertanggal 24 Pebruari 2011, selanjutnya pada bulan Pebruari 2011 aset berupa tanah, bangunan, fasum dan meubelair SPN Selopamioro dari Kapolda D.I Yogyakarta diserahkan kepada Ka SPN sesuai Keputusan Kepala Kepolisian Daerah D.I Yogyakarta Nomor : Kep/85/II/2011 tertanggal 28 Februari 2011.



Gambar 1. 1. Logo Polda D.I. Yogyakarta

Sesuai Surat Nomor : B/3189/VII/2011 tanggal 6 Juli 2011 perihal Usulan Perubahan Nomenklatur dan titelatur SPN Polda D.I Yogyakarta dari SPN Banyubiru menjadi SPN Selopamioro, Sesuai Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : B/3240/IX/2011/Srena tertanggal 22 September 2011 perihal persetujuan perubahan Nomenklatur SPN Polda D.I Yogyakarta.dari SPN Banyubiru menjadi SPN Selopamioro, yang selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Kepolisian Daerah D.I Yogyakarta Nomor : Kep/ 362/IX/2011 tanggal 29 September 2011 tentang Pengukuhan Nomenklatur dan Titelatur SPN Selopamioro, selanjutnya pada bulan Pebruari 2012 telah dirumuskan Patola SPN Selopamioro yang bertuliskan "SATYA VADA DHARMA CHARA" dari bahasa sansekerta yang artinya Berbuat Baik dan Berkata Benar. Semenjak berdirinya SPN Selopamioro sampai saat ini telah mendidik Bintara Polri sebanyak 1178 orang, pelatihan fungsi teknis sebanyak 10.239 orang pendidikan alih golongan sebanyak 537 orang.

1.3. Visi, Misi & Tujuan POLDA D.I.YOGYAKARTA

Visi POLDA D.I.YOGYAKARTA

Terwujudnya Polda D.I. Yogyakarta yang profesional, unggul, terpercaya, berkepribadian dan semakin dicintai masyarakat guna mendukung terciptanya Jogja Istimewa berlandaskan semangat gotong-royong.

Misi POLDA D.I.YOGYAKARTA

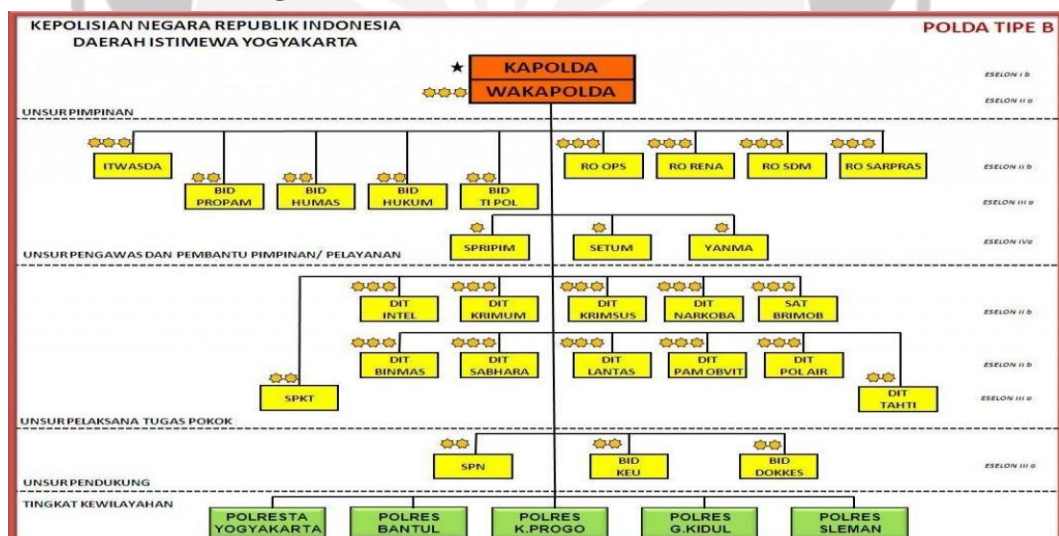
1. Menyelenggarakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat yang semakin gumregah (menggeliat) mewujudkan keamanan Yogyakarta yang kondusif melalui kegiatan pre-emptif, preventif sepanjang waktu.
2. Meningkatkan kualitas personel yang profesional, kompeten, unggul, terpercaya, berkepribadian dan dicintai masyarakat melalui seleksi yang obyektif, bersih, transparan, akuntabel dan humanis.
3. Meningkatkan kegiatan deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini secara cepat, akurat dan efektif untuk menghasilkan deteksi aksi yang unggul.
4. Memperbanyak dan memberdayakan Bhabinkamtibmas di Desa / Kelurahan dalam rangka meningkatkan strategi Polmas untuk mewujudkan Polisi sahabat masyarakat yang semakin dicintai masyarakat.
5. Meningkatkan penyelenggaraan kemitraan dan sinergi polisional dengan masyarakat, Lembaga / Instansi terkait yang mengedepankan semangat kegotong-royongan.
6. Menyelenggarakan penegakan hukum yang berkeadilan, menjunjung tinggi HAM dan anti KKN.
7. Menyelenggarakan kamseltibcar lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus barang dan orang.
8. Menyelenggarakan pengadaan dan pemeliharaan teknologi maupun sistem informasi kepolisian guna meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Polri.
9. Meningkatkan kemampuan intelijen kepolisian yang profesional dan kompeten untuk mendukung terciptanya keamanan yang kondusif, pencegahan dini kriminal dan pengambilan keputusan yang tepat pada kebijakan keamanan.
10. Meningkatkan pengamanan kegiatan masyarakat, obyek vital nasional dan obyek vital lainnya serta memberikan pertolongan dan pencarian.

11. Menjaga keamanan wilayah D.I. Yogyakarta sebagai kota budaya, kota pelajar, kota wisata dan kota perjuangan serta mendorong terciptanya Jogja Istimewa.

Tujuan POLDA D.I.YOGYAKARTA

Membantu pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, yang bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta terbinanya ketentraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak azasi manusia.

1.4. Struktur Organisasi POLDA D.I.YOGYAKARTA



Gambar 1. 2. Struktur Organisasi POLDA D.I.YOGYAKARTA

1.5 Deskripsi Tugas dari Struktur Organisasi POLDA D.I.YOGYAKARTA

1. ITWASDA (Inspektorat Pengawasan Umum Daerah)



Gambar 1. 3. Lambang ITWASDA

Pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) baik yang terprogram (rutin) maupun tidak terprogram meliputi Wasrik Khusus dan Verifikasi, terhadap aspek manajerial semua unit organisasi khususnya proses perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian program kerja serta pengelolaan dan administrasi anggaran dan perbendaharaan yang meliputi :

1. Bidang operasional, termasuk pembinaan kesiapan, sistem dan metode serta dukungan operasional.
2. Bidang sumber daya manusia, termasuk pembinaan personel baik anggota maupun Pegawai Negeri (PNS) Polri serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan personel dan/atau PNS Polri.
3. Bidang Sarpras, termasuk pembinaan materiil logistik, fasilitas dan jasa serta inventori dan perbendaharaan.
4. Bidang anggaran dan keuangan, termasuk pembinaan anggaran serta pengurusan perbendaharaan dan administrasi keuangan.

Penyusunan laporan hasil Wasrik termasuk saran tindakan terhadap semua penyimpangan pelaksanaan tugas dan penganalisisan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan Wasrik serta penyusunan laporan akuntabilitas kinerja jajaran Polda.

2. BID HUMAS (Bidang Hubungan Masyarakat)



Gambar 1. 4. Lambang BID HUMAS

1. Mencetak majalah Tribrata News untuk dibagikan kepada personel Polda DIY dan Jajaran yang memuat Pensat, Berita, Mimbar Agama, Konsultasi Psikologi dan Opini
2. Penerangan Masyarakat kegiatan Jumpa Pers, Press Release, Jumpa Pers, Talk Show/dialog interaktif (Radio dan TV) dan pembinaan wartawan
3. Melaksanakan kerja sama dengan humas instansi pemerintah, perguruan tinggi wilayah yogyakarta baik negeri maupun swasta, Komisi Informasi D.I.Yogyakarta, Aliansi Jurnalistik Indonesia (AJI) cabang Yogyakarta, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) cabang Yogyakarta, dan kerjasama dalam pembuatan majalah Tribrata News dengan Percetakan Aditya Media
4. Pelaksanaan kegiatan liputan agenda giat pejabat Polda di setiap harinya kemudian kegiatan di Jajaran, dan hasil pelaksanaan dokumen kegiatan itu dilakukan pengarsipan dalam bentuk CD
5. Melaksanakan Monitoring situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Wilayah Hukum Polda DIY melalui : media cetak dalam bentuk kliping SKH dan Media elektronik.

3. BID PROPAM (Bidang Profesi dan Pengamanan)



Gambar 1. 5. Lambang BID PROPAM

Bid Propam terdiri dari :

- Subbidwabprof.

Bertugas menyelenggarakan fungsi pembinaan pertanggung jawaban profesi, yang meliputi penilaian akreditasi profesi, pembinaan dan penegakkan etika profesi termasuk audit investigasi serta penyelenggaraan kesekretariatan Komisi Kode Etik Polri dan melaksanakan rehabilitasi terhadap anggota dan PNS polri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

- Subbidpaminal.

Bertugas membina dan menyelenggarakan pengamanan internal yang meliputi personel, materil logistik, kegiatan dan bahan keterangan. Dalam melaksanakan tugasnya subbidpaminal menyelenggarakan fungsi :

1. Pembinaan teknis pengamanan internal di lingkungan polda dan jajaran.

2. Pengamanan internal terhadap personel, materil logistik kegiatan dan bahan keterangan.
3. Penyelidikan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota atau PNS polri.
4. Penelitian, pencatatan, pendokumentasian dan pengadministrasian kegiatan pengamanan internal sesuai lingkup tugasnya.

- Subbidprovos.

Bertugas untuk membina dan menyelenggarakan penegakan disiplin serta tata tertib di lingkungan polda. Dalam pelaksanaan tugasnya Subbidprovos menyelenggarakan fungsi :

1. Pemeliharaan dan pembinaan disiplin di lingkungan polda.
2. Pemeliharaan dan tata tertib di lingkungan polda.
3. Pemeriksaan, penuntutan dan pelaksanaan sidang pelanggaran disiplin anggota polda.
4. Pengawasan pelaksanaan putusan hukuman disiplin.
5. Pengawasan dan pengamanan pelaksanaan sidang disiplin.

4. BID HUKUM (Bidang Hukum)



Gambar 1. 6. Lambang BID HUKUM

Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 22 Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 Pasal 78 (2) Bidkum bertugas menyelenggarakan fungsi pembinaan hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) meliputi bantuan dan nasehat hukum, penerapan dan penyuluhan hukum, dan turut serta dalam pengembangan hukum dan peraturan daerah.

5. BID IT POL (Bidang Teknologi Informasi Kepolisian)



Gambar 1. 7. Lambang BID IT POL

Bid Teknologi Informasi Kepolisian terdiri dari :

1. Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin);
 - a. Subbagrenmin bertugas menyusun perencanaan program kerja dan anggaran, manajemen Sarpras, personel, dan kinerja, serta mengelola keuangan dan pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam di lingkungan BidTI.
 - b. Dalam melaksanakan tugas, Subbagrenmin menyelenggarakan fungsi.
 - c. Penyusunan perencanaan jangka sedang dan jangka pendek, antara lain Renstra, Rancangan Renja, Renja, kebutuhan sarana prasarana, personel, dan anggaran.
 - d. Pemeliharaan perawatan dan administrasi personel.
 - e. Pengelolaan Sarpras dan penyusunan laporan SIMAK-BMN.

- f. Pelayanan fungsi keuangan yang meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan, akuntansi, dan penyusunan laporan SAI serta pertanggung-jawaban keuangan.
 - g. Pengelolaan dan pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam.
 - h. Penyusunan LRA dan pembuatan laporan akuntabilitas kinerja Satker dalam bentuk LAKIP meliputi analisis target pencapaian kinerja, program, dan anggaran.
 - i. Dalam melaksanakan tugas, Subbagrenmin dibantu oleh :
 - j. URREN, yang bertugas membuat Renstra, Rancangan Renja, Renja, RKA-KL, DIPA, Penetapan Kinerja, KAK atau TOR, RAB, dan menyusun LAKIP Satker.
 - k. URMIN, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi umum personel dan materiil logistik.
 - l. URKEU, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan keuangan.
 - m. URTU, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan dan urusan dalam.
2. Subbidang Teknologi Komunikasi (Subbidtekkom);
- a. Subbidtekkom bertugas menyelenggarakan dan membina sistem komunikasi elektronika dan komunikasi data yang meliputi pembangunan dan pengembangan jaringan, pelayanan komunikasi elektronika dan data, serta pemeliharaan dan perbaikan Alat Komunikasi (Alkom), data, dan jaringannya
 - b. Dalam melaksanakan tugas, Subbidtekkom menyelenggarakan fungsi :
 - c. Pembinaan sistem dan teknologi informasi di lingkungan Polda
 - d. Pemeliharaan dan perbaikan Alkom, data, dan jaringan

- e. Pembangunan dan pengembangan jaringan yang mencakup intranet dan internet, serta pengelolaan domain Polda
- f. Pelayanan dukungan teknis di bidang sistem dan teknologi informasi kepada jajaran Polda
- g. Dalam melaksanakan tugas, Subbidtekkom dibantu oleh :
- h. Urusan Pemeliharaan dan Perbaikan (URHARKAN), yang bertugas menyelenggarakan pemeliharaan dan perbaikan Alkom, data, dan jaringan
- i. Urusan Jaringan Komunikasi (URJARKOM), yang bertugas menyelenggarakan pembangunan dan pengembangan jaringan komunikasi
- j. Urusan Pelayanan Komunikasi (URYANKOM), yang bertugas menyelenggarakan pelayanan komunikasi elektronika dan data.
- k. Subbidang Teknologi Informasi (Subbidtekinfo).

3. Subbidtekinfo

Bertugas membina dan menyelenggarakan sistem informasi yang meliputi pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi bidang operasional maupun pembinaan, serta pengembangan hardware maupun software komputer forensik dan pelayanan multimedia

- a. Dalam melaksanakan tugas, Subbidtekinfo menyelenggarakan fungsi:
- b. pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi bidang operasional maupun pembinaan di lingkungan Polda
- c. Pembinaan dan pengembangan hardware dan software komputer, serta pelayanan multimedia
- d. Dalam melaksanakan tugas, Subbidtekinfo dibantu oleh :

- e. Urusan Pengumpulan dan Pengolahan Data (URPULLAHTA), yang bertugas bertugas mengumpulkan dan mengolah data
- f. Urusan Penyajian Informasi (URJIANINFO), yang bertugas menyajikan informasi dan dokumentasi bidang operasional maupun pembinaan di lingkungan Polda
- g. Urusan Teknologi Kepolisian (URTEKPOL), yang bertugas membantu menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan perangkat keras maupun perangkat lunak komputer serta pelayanan multimedia.

6. RO OPS (Biro Operasi)



Gambar 1. 8. Lambang RO OPS

1. Menyenggarakan manajemen operasional Kepolisian yang meliputi perencanaan, administrasi dan pengendalian Operasi Kepolisian termasuk tindakan Kontijensi secara cepat, efektif dan efisien.
2. Menyenggarakan manajemen pelatihan satuan dan pelatihan pra operasi termasuk kerjasama pelatihan dalam rangka keberhasilan pelaksanaan operasi Kepolisian.

3. Menyelenggarakan koordinasi administrasi dan pengendalian operasi termasuk pengumpulan, pengolahan dan penyajian data operasional serta GK.
4. Menyusun dan melaksanakan Hubungan dan Tata Cara Kerja (HTCK) pembinaan dan perawatan tahanan dengan fungsi terkait guna terwujudnya pembinaan dan perawatan tahanan.
5. Mewujudkan situasi kamtibmas yang kondusif baik pada tahap Pra Ops maupun tahap akhir Ops Kepolisian.
6. Menerima dan Menindaklanjuti setiap Laporan/pengaduan dari satwil.
7. Menindak lanjuti Kebijakan Kapolda DIY yang berhubungan dengan penyelenggaraan manajemen Operasi Kepolisian Terpusat, Operasi Kewilayahan Kendali Pusat dan Operasi Kepolisian Mandiri Kewilayahan. Hal ini dilakukan untuk menanggulangi kejahatan yang termasuk dalam kejahatan Konvensional, Transnasional, kejahatan terhadap kekayaan negara, termasuk Korupsi dan kejahatan yang berimplikasi Kontijensi.
8. Melaksanakan Kegiatan dan Operasi Kepolisian yang digelar diseluruh Wilayah Polda DIY, Operasi Kepolisian Terpusat, Operasi Kepolisian Kewilayahan Kendali Pusat dan Operasi Kepolisian Mandiri Kewilayahan dalam menekan angka dan kualitas Gangguan Kamtibmas serta upaya menanggulangnya.
9. Mengoperasionalkan sistem Early Warning System (EWS) untuk memberi pemberitahuan dini terjadinya Bencana Alam sekaligus upaya tindakan dini dalam penanggulangannya berkerjasama dengan instansi terkait (SAR, TNI, Pemda, PMI).

7. RO RENA (Biro Perencanaan)



Gambar 1. 9. Lambang RO RENA

Ro Rena terdiri dari:

Bagian Strategi dan Manajemen disingkat Bagstrajemen Yang bertugas menyiapkan/merumuskan kebijakan dan rencana strategik, termasuk sasaran program dan melakukan analisa dan evaluasi atas penerapannya dalam melaksanakan pemantauan /supervisi staf dan evaluasi atas penerapan sistem organisasi dan manajemen dalam lingkungan Polri serta melakukan penelitian dan pengembangan.

Bagian Perencanaan dan Program Anggaran disingkat Bagrenprogar Yang bertugas melaksanakan perencanaan program kerja dan anggaran Polda termasuk analisis dan evaluasi dalam rangka pengendalian terhadap pelaksanaannya.

Bagian Pengendalian Program Anggaran disingkat Bagdalprogar Yang bertugas pemantauan, supervisi, penyusunan laporan realisasi anggaran, dan pemberian bantuan teknis revisi RKAKL dan DIPA satker di lingkungan Polda.

Bagian Reformasi Birokrasi Polri disingkat Bag RBP Yang bertugas merumuskan dan mengkoordinasikan implementasi RBP

dengan fungsi pelaksana program RBP, Menumpulkan dan mengolah data laporan dan mengkaji menganalisis dan mengevaluasi terhadap laporan pelaksana fungsi dibidang pembinaan dan operasional.

8. RO SDM (Biro Sumber Daya Manusia)



Gambar 1. 10. Lambang RO SDM

Pembinaan manajemen personel, yang meliputi penyediaan, seleksi, pemisahan, dan penyaluran personel; pembinaan karier meliputi assessment, mutasi, pengangkatan dan pemberhentian dalam jabatan, serta kepangkatan; pembinaan kesejahteraan, yang meliputi pembinaan rohani dan mental, jasmani, serta kesejahteraan moril dan materil personel pembinaan fungsi psikologi, yang meliputi psikologi kepolisian dan psikologi personel dan perencanaan dan pengadministrasian bidang SDM kepolisian.

9. RO LOG (Biro Logistik)

Subbag Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin) dipimpin oleh Kasubbagrenmin berpangkat Kompol, eselon jabatan III B dengan dibantu Kaurren, Kaurmin, Kaurkeu, dan Kaurtu yang

bertugas menyusun perencanaan program kerja dan anggaran, manajemen sarpras, personel dan kinerja, serta mengelola keuangan dan pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam di lingkungan Rosarpras Polda D.I. Yogyakarta.

Bagian Informasi Sarana dan Prasarana (Baginfosarpras) yang dipimpin oleh Kabaginfosarpras berpangkat AKBP, eselon jabatan III A dan bertanggung jawab kepada Karosarpras dengan dibantu Kasubbagmatlog dan Kasubbagfasjas bertugas membina dan menyelenggarakan sistem informasi materiil Sarana dan Prasarana dan fasilitas yang meliputi pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan Rosarpras.

Bagian Perbekalan Umum (Bagbekum) dipimpin oleh Kabagbekum berpangkat AKBP, eselon jabatan III A dan bertanggung jawab kepada Karosarpras dengan dibantu Kasubbag BBMP dan Kasubbagkapsintor bertugas membina dan menyelenggarakan perbekalan umum dan pendistribusiannya ke jajaran Polda D.I. Yogyakarta.

Bagian Peralatan (Bagpal) dipimpin oleh Kabagpal berpangkat AKBP, eselon jabatan III A dan bertanggung jawab kepada Karosarpras dengan dibantu Kasubbagalsusang dan Kasubbagsenmu bertugas melaksanakan pembinaan peralatan dan angkutan termasuk pemeliharaan dan perbaikannya.

Bagian Fasilitas dan Kontruksi (Bagfaskon) dipimpin oleh Kabagfaskon berpangkat AKBP, eselon jabatan III A dan bertanggung jawab kepada Karosarpras dengan dibantu Kasubbagkonbangta dan Kasubbagprasintal bertugas melaksanakan pembinaan fasilitas jasa dan konstruksi termasuk administrasi pertanahan Polda D.I. Yogyakarta.

Urusan Gudang dipimpin oleh Kaugudang berpangkat AKP, eselon jabatan IV A dan bertanggung jawab kepada Karosarpras dengan dibantu bintara administrasi bertugas melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pengelolaan, pengeluaran, dan pendistribusian materiil logistik.

1.6 Departemen TI dalam POLDA D.I.YOGYAKARTA

Di dalam POLDA D.I.YOGYAKARTA, bagian TI berperan dalam pengembangan berbentuk web, jaringan, analisis dan juga mobile apps. Yaitu dengan peran masing-masing bagian BID IT POL sebagai : Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin) ini bertugas menyusun perencanaan program kerja, Subbidang Teknologi Komunikasi (Subbidtekkom) bertugas menyelenggarakan dan membina sistem komunikasi elektronika dan komunikasi data yang meliputi pembangunan dan pengembangan jaringan, Subbidang Teknologi dan Informasi (Subbidtekinfo) bertugas membina dan menyelenggarakan sistem informasi yang meliputi pengumpulan dan pengolahan data.

BAB II

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

2.1 Penjelasan *Logbook*

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	15 Juli 2019	Pada hari pertama, penulis telah melakukan kerja praktek pertama di POLDA DIY tepatnya di bagian Command Center. Kegiatan pertama adalah berkenalan dengan koordinator staff bidang IT Pak Parliska, pembimbing harian Pak Sulis dan Staff IT lainnya Pak Ardi, serta Pak Ardi sebagai salah satu operator di Command Center Polda D.I. Yogyakarta. Pada hari ini diberikan tugas untuk membuat sosial media. Sosial media yang dimaksud adalah ditujukan untuk Command Center, dimana sosial media yang diminta adalah <i>Twitter, Facebook dan Instagram</i> dengan nama Command Center POLDA DIY.
2.	16 Juli 2019	Pada hari kedua, penulis memulai mengerjakan tugas untuk membuat sosial media Command Center POLDA DIY. Pengerjaan pertama dengan membuat email command center POLDA DIY, alamat email untuk Command Center tersebut adalah command.yyk@gmail.com , sebelumnya menggunakan email resmi dari email Polri namun terdapat kendala teknis dalam pembuatan sosial media seperti Facebook dan Instagram jika menggunakan email resmi Polri yaitu tidak dapat

		<p>mendaftar akun Facebook menggunakan email Polri, sehingga dibuatlah email baru untuk Command Center menggunakan gmail. Setelah membuat akun email baru untuk Command Center dilanjutkan dengan membuat akun sosial media untuk <i>Twitter, Facebook dan Instagram</i>. Untuk nama akun Facebook adalah Command Center Polda DIY dengan <i>mention @ccpoldajogja, Twitter</i> dengan nama Command Center Polda DIY dengan <i>mention @CC_PoldaDIY, Instagram</i> dengan nama Command Center Polda DIY dengan <i>mention @cc_poldadiy</i>. Pada hari ini juga penulis diberikan penjelasan oleh pembimbing lapangan seputar fungsi dan tugas Command Center.</p>
3.	17 Juli 2019	<p>Pada hari ketiga, penulis membuat ulang pembuatan sosial media untuk Command Center POLDA DIY, dikarenakan untuk sosial media Instagram dan facebook terkena banned dari sosial media terkait dengan indikasi bot. Penulis melakukan pemasangan foto profile untuk setiap sosial media Command Center Polda D.I. Yogyakarta dengan logo Command Center Polda D.I. Yogyakarta. Dan Penulis diberi tugas untuk melakukan link account antar sosial media melalui Instagram, sehingga jika melakukan posting dari Instagram maka Twitter dan Facebook akan secara otomatis melakukan postingan yang sama dengan postingan di Instagram.</p>

4.	18 Juli 2019	<p>Pada hari keempat, penulis diberi tugas untuk membuat template desain foto untuk setiap foto yang akan diposting di sosial media Command Center Polda D.I. Yogyakarta. Dalam pembuatan desain template foto tersebut penulis menggunakan software CorelDRAW X7. Template desain foto yang penulis buat pada hari ini berjumlah satu buah dan penulis memperlihatkan hasilnya kepada staff dan mendapatkan masukan bahwa desain yang penulis buat terlalu simple. Penulis juga pada hari yang sama diberi tugas untuk membantu memantau layar CCTV yang terdapat di beberapa titik kota Yogyakarta, dan apabila ada suatu kejadian diminta untuk melapor ke staff. Pada saat itu CCTV yang penulis pantau adalah CCTV yang berada di APMD Jogja, Tunjung Jogja Kota dan ATCS DIY. Pada saat pemantauan CCTV hari itu, kondisi lalu lintas berjalan dengan lancar sehingga tidak ada hal penting lainnya yang perlu penulis laporkan kepada staff maupun staff di Command Center.</p>
5.	19 Juli 2019	<p>Pada hari kelima, penulis masih diberikan tugas yang sama yaitu membuat template desain foto untuk setiap foto yang akan diposting di sosial media Command Center POLDA DIY, software yang digunakan dalam pembuatan template desain foto masih sama yaitu CorelDRAW x7. Atas masukan dari staff pada hari sebelumnya yang mengatakan desain masih terlalu sederhana, maka</p>

		<p>pada hari ini penulis membuat desain sedikit lebih kompleks yaitu dengan memberikan corak hijau pada desain tersebut. . Dan dilanjutkan memantau layar CCTV yang terdapat di Command Center untuk memantau kondisi lalu lintas di Yogyakarta. Lokasi CCTV yang dipantau pada hari ini adalah UKDW Jogja, APMD Jogja, ATC dan Simpang SGM.</p>
6.	22 Juli 2019	<p>Pada hari keenam, penulis masih diminta untuk membuat template desain foto yang lebih menarik. software yang penulis gunakan masih sama yaitu CorelDRAW X7. Pada desain kali ini penulis lebih banyak menggunakan warna merah dan putih, yang penulis maksudkan untuk nantinya bisa digunakan pada saat HUT Republik Indonesia pada 17 Agustus, dan membuat desain dengan dominan warna kuning untuk mewakili warna dari logo Polda yang terdapat warna kuningnya juga. Desain – desain yang sudah dibuat dikirimkan ke Pak Parliska dalam bentuk file .jpg dan .cdr. Ada 2 desain foto yang dibuat pada hari ini yang ditujukan untuk postingan sosial media Command Center.</p>
7.	23 Juli 2019	<p>Pada hari ketujuh, penulis diminta untuk membuat template video untuk Command Center POLDA DIY yang nantinya akan digunakan untuk posting video di sosial media Command Center POLDA DIY. Template video yang dibuat berupa video pembuka dan penutup yang berisi logo dan slogan</p>

		<p>Command Center POLDA DIY. Software yang penulis gunakan dalam pembuatan template video adalah Adobe Premier Pro CC 2017. Dan melanjutkan untuk memantau layar CCTV lalu lintas di Command Center POLDA DIY. Lokasi CCTV yang penulis pantau adalah KM 0 Yogyakarta, APMD Jogja, ATC dan Simpang SGM.</p>
8.	24 Juli 2019	<p>Pada hari kedelapan, penulis diberi tugas membuat template video tambahan untuk menambah variasi dari template video yang sudah dibuat sebelumnya berupa video pembuka dan penutup video Command Center Polda D.I. Yogyakarta. Penulis masih menggunakan software yang sama dalam membuat template video yaitu Adobe Premier Pro CC 2017. Pertama penulis membuat video pembuka terlebih dahulu, dalam video pembuka ini video berisi logo Command Center disertai teks Command Center Polda D.I. Yogyakarta dengan sedikit pemberian animasi neon pada teks tersebut. Dan untuk video penutup penulis memberikan teks slogan Command Center yaitu “Dengan semangat promoter, Command Center Polda DIY siap melayani masyarakat dengan quick response”.</p>
9	25 Juli 2019	<p>Pada hari kesembilan, penulis diberi tugas untuk menghidupkan semua komputer yang ada di ruangan Command Center POLDA D.I.</p>

		<p>Yogyakarta, karena pada pagi hari sebelum penulis sampai di Command Center dilakukan maintenance server. Dan dilanjutkan untuk memantau layar CCTV lalu lintas yang berada di beberapa titik jalan raya kota Yogyakarta. Lokasi CCTV yang penulis pantau pada hari ini adalah Gramedia, Mirota Kampus, Gayam Jogja Kota dan Ibu Ruswo ATCS. Pada hari ini CCTV yang penulis pantau sama dengan hari sebelumnya dan lalulintas semua berjalan lancar, tidak ada kemacetan yang terjadi sehingga tidak ada satu halpun yang penulis laporkan kepada operator di Command Center.</p>
10	26 Juli 219	<p>Pada hari kesepuluh, penulis datang ke Command Center dan memberikan laporan hasil dari pembuatan template video kepada Pak Parliska dan melakukan diskusi mengenai tugas selanjutnya yang hendak diberikan. Dan kembali membantu memantau layar CCTV di Command Center Polda DIY. Pada hari ini lokasi CCTV yang Penulis pantau adalah SGM, Sentul, Permata Jogja, Galeria, Jogteng Wetan Jogja dan ATCS Jogja. Pada hari ini lampuf lalulintas di Jogteng Wetan Jogja mati, dan penulis melaporkan ke bagian operator untuk diteruskan ke staff terkait yang menghubungi petugas polisi untuk langsung menuju lokasi membantu mengatur jalannya lalulintas sembari menunggu teknisi memperbaiki lampu lalulintas yang mati.</p>

11	29 Juli 2019	Pada hari kesebelas penulis diberi tugas untuk melakukan pemantauan CCTV lalu lintas di beberapa titik kota Yogyakarta dan apabila ada kemacetan atau kejadian yang tidak semestinya dimina untuk melaporkan ke staff dalam hal ini adalah Pak Sulis dan Pak Ardi. Pada hari ini CCTV yang penulis pantau sama dengan hari sebelumnya yaitu SGM Jogja, Sentul, Permata Jogja, Galeria, Jogteng Wetan Jogja dan ATCS Jogja. Lalulintas pada hari ini semua berjalan lancar, tidak ada kemacetan yang terjadi sehingga tidak ada satu halpun yang penulis laporkan kepada operator di Command Center.
12	30 Juli 2019	Pada hari kedua belas, penulis diberi tugas yang sama untuk melakukan pemantauan CCTV lalu lintas di beberapa titik kota Yogyakarta dan apabila ada kemacetan atau kejadian yang tidak semestinya penulis diminta untuk melaporkan ke staff terkait yang dalam hal ini adalah Pak Sulis dan Pak Ardi. Lokasi CCTV yang penulis pantau pada hari ini adalah Gayam Jogja Kota, KM 0, PKU MUH Kota Yogyakarta dan Serangan Jogja. Dari hasil pantauan CCTV semua keadaan lalulintas berjalan dengan lancar, sehingga penulis tidak perlu melaporkan kejadian – kejadian penting yang memerlukan tindakan kepada operator.
13	31 Juli 2019	Pada hari ketiga belas, penulis diberi tugas untuk

		<p>membuat radio digital yang bernama progoFM. Radio progoFM ini nantinya akan digunakan oleh Command Center POLDA DIY untuk melakukan siaran radio dan berfungsi untuk pemberian informasi dan konten – konten terkait Command Center POLDA DIY. Karena penulis tidak mempunyai pengalaman untuk membuat radio digital maka penulis melakukan browsing di internet baik dari web maupun youtube mengenai cara pembuatan radio digital tersebut. Penulis mengalami beberapa kendala mengenai istilah – istilah dalam dunia broadcasting yang penulis tidak mengerti. Dan adanya kendala dalam pembuatan radio digital ini yaitu mengenai alat yang dibutuhkan nantinya seperti mixer, server, dan mic yang penulis dan Command Center yang tidak miliki. Lalu penulis menemui Pak Parliska untuk memberitahukan kendala – kendala yang penulis temui. Dan masukan dari Pak Parliska adalah tetap diusahakan membuat radio digital dan diminta melakukan browsing kembali apakah dimungkinkan membuat radio digital yang sederhana dan tidak memerlukan mixer, server dan lain sebagainya.</p>
14	1 Agustus 2019	<p>Pada hari keempat belas, penulis diberi tugas seperti biasa untuk memantau CCTV di Command Center POLDA DIY, sembari melakukan pencarian di internet terkait pembuatan radio digital yang nantinya akan diberinama radio progoFM yang nantinya akan digunakan untuk</p>

		<p>Command Center POLDA DIY. Dari hasil pencarian tentang radio digital, penulis mendapatkan bahwa radio digital dengan pengguna terbanyak di Indonesia adalah radio digital broadcast yang terdapat di playstore yaitu aplikasi Spoon. Sehingga penulis memutuskan untuk membuat radio digital di aplikasi Spoon.</p>
15	2 Agustus 2019	<p>Pada hari kelima belas, penulis membuat akun broadcast di aplikasi Spoon Radio yg ada di playstore. Dengan menggunakan nama Command Center DIY, pergantian nama akun ini atas permintaan Pak Parliska sendiri sebagai pembimbing lapangan penulis selama kerja praktek di Polda. Dilakukan percobaan siaran dari android untuk melakukan siaran radio dan berhasil walaupun masih terkendala dengan gangguan kecepatan internet, sehingga suara sedikit delay/tertunda.</p>
16	5 Agustus 2019	<p>Pada hari keenam belas, penulis melakukan aktifitas seperti biasanya yaitu memantau CCTV di Command Center Polda D.I. Yogyakarta untuk memantau jalannya lalu lintas. Pada pemantauan CCTV hari ini lokasi yang di pantau adalah kegiatan orientasi bagi taruna – taruna baru yang masuk ke pendidikan kepolisian, dilakukan orientasi di halaman depan Polda. Pemantauan ini dimaksudkan apabila ada peserta yang mengalami pingsan atau kelelahan ataupun pergi</p>

		<p>menginggalkan lokasi tanpa ijin, sehingga pemantauan melalui CCTV lebih mudah. Penulis juga diberi tugas untuk membuat template desain foto yang nantinya akan digunakan untuk postingan sosial media Command Center. Software yang penulis gunakan dalam pembuatan desain foto masih sama seperti sebelumnya yaitu menggunakan CorelDRAW X7.</p>
17	6 Agustus 2019	<p>Pada hari ketujuh belas, penulis membuat desain foto untuk desain template foto Command Center. Software yang digunakan masih sama yaitu CorelDRAW X7, pada desain ini penulis memberikan efek corak abu – abu untuk warna dominan yang mewakili dari seragam polisi. Penulis melanjutkan membantu memantau CCTV di Command Center untuk memantau aktifitas lalu lintas di beberapa titik kota Yogyakarta. Lokasi CCTV yang penulis pantau pada hari ini adalah Gramedia, Galeria, Mirota Kampus, APMD Jogja, dan UKDW. Pada pemantauan hari ini kondisi jalan berjalan dengan lancar dan tidak ada kemacetan ataupun suatu kejadian yang mengganggu jalannya kelancaran lalu lintas seperti lampu lalu lintas yang mati ataupun kecelakaan yang terjadi sehingga tidak ada yang penulis laporkan kepada staff dan operator di Command Center.</p>
18	7 Agustus 2019	<p>Pada hari kedelapan belas, penulis mendapat tugas</p>

		<p>untuk membuat video tentang pengenalan apa itu Command Center Polda DIY, yang nantinya akan digunakan untuk diupload ke media sosial sebagai pengenalan kepada masyarakat tentang fungsi dan tugas Command Center Polda DIY dan dilanjutkan dengan penulis berkeliling di sekitar lokasi Polda DIY untuk mencari gambaran video yang nantinya akan dibuat. Penulis mengunjungi pos penjagaan untuk bertanya apakah diperbolehkan jika mengambil gambar untuk kepentingan tugas yang diberikan oleh Pak Parliska. Sempat tidak diperbolehkan, namun penulis meyakinkan bahwa tugas tersebut untuk kepentingan Command Center dan tugas resmi dari Pak Parliska selaku coordinator di Command Center. Akhirnya petugas memberikan ijin dan penulis memberitahukan jadwal pengambilan gambar adalah besok. Lalu penulis lanjut ke halaman depan Polda untuk mencari spot yang bagus, dan dilanjutkan ke halaman belakang Polda seperti gedung – gedung dan parkir. Diakhiri dengan berkeliling dan berbincang – bincang di ruang Command Center dengan para staff dan operator.</p>
19	8 Agustus 2019	<p>Pada hari kesembilan belas, penulis memberikan hasil dari desain foto yang penulis kerjakan di hari sebelumnya. Kali ini penulis memberikan hasil tersebut kepada staff di Command Center yaitu Pak Sulis karena pada hari ini Pak Parliska sedang tidak ada di Command Center karena melakukan</p>

		<p>survei lapangan di luar. Penulis lalu melakukan aktifitas seperti biasanya yaitu membantu staff di Command Center memantau CCTV di Command Center untuk memantau kelancaran lalulintas di beberapa titik kota Yogyakarta. Lokasi CCTV yang penulis pantau untuk hari ini adalah Gayam Jogja Kota, Mirota Kampus, ATCS DIY, Tungkak Jogja, SGM Jogja, APMD jogja, 0XUKDW jogja, dan KM 0 Jogja Kota. Kondisi jalan berjalan lancar, namun terlihat terjadi kepadatan di titik 0XUKDW pada pukul 9.30 sehingga operator meminta petugas untuk datang langsung memantau kondisi jalan di sana guna mengantisipasi sebelum terjadinya kemacetan.</p>
20	9 Agustus 2019	<p>Pada hari kedua puluh, penulis membuat skrip dan rancangan dari video pengenalan Command Center yang nantinya akan dibuat. Dengan hasil skrip dan rancangannya adalah pembuka video diawali dengan mengambil gambar depan Polda D.I. Yogyakarta, dan dilanjutkan dengan pos penjagaan untuk sekalian memberikan informasi bahwa setiap tamu yang datang ke Polda D.I. Yogyakarta wajib melapor terlebih dahulu ke pos penjagaan. Dilanjutkan mengambil gambar polisi yang sedang berangkat untuk patroli dengan mengendari sepeda motor. Hal ini dilakukan untuk memberikan narasi bahwa polisi siap sedia berpatroli memantu dan menjaga kelancaran khususnya lalulintas di kota Yogyakarta.</p>

21	12 Agustus 2019	<p>Pada hari kedua puluh satu, penulis melanjutkan membuat skrip dan rancangan dari video pengenalan Command Center yang nantinya akan dibuat. Dengan hasil dan skrip dan rancangannya adalah isi dari video tersebut mengambil kegiatan – kegiatan yang dilakukan di Command Center Polda DIY. Seperti monitoring layar CCTV, staff bagian server, diskusi oleh dan pemberian arahan yang diberikan oleh koordinator Command Center dalam hal ini Pak Parliska kepada staff dan operator. Dan kegiatan operator Call Center yang selalu siap sedia menerima pengaduan masyarakat.</p>
22	13 Agustus 2019	<p>Pada hari kedua puluh dua, penulis memulai pengambilan gambar dan video. Kamera yang penulis gunakan adalah kamera Cannon 700D. Waktu pengambilan gambar adalah pada siang hari, karena pada siang hari cahaya yang dihasilkan lebih bagus. Pengambilan gambar dan video pertama yang diambil adalah halaman depan Polda D.I. Yogyakarta sebagai video pembuka. Dan dilanjutkan dengan mengambil gambar di pos penjagaan. Sebelum penulis melakukan pengambilan dan perekaman video, penulis terlebih dahulu meminta izin kepada petugas polisi yang sedang berjaga di pos penjagaan. Hal ini diperlukan karena menyangkut privasi yang dijaga oleh pihak kepolisian terkait institusinya. Pengambilan video pada pos penjagaan diperlukan di awal video karena setiap tamu/orang yang</p>

		datang Polda D.I. Yogyakarta wajib melapor terlebih dahulu.
23	14 Agustus 2019	Pada hari kedua puluh tiga, penulis melanjutkan pengambilan gambar dan video. Pengambilan gambar dilanjutkan dengan mengambil gambar di dalam ruang Command Center POLDA DIY. Hari ini adalah hari yang tepat untuk melakukan perekaman video, karena pada hari ini terdapat arahan dari Pak Parliska terkait tugas – tugas yang diberikan kepada para staff di Command Center. Sehingga penulis bisa merekam kegiatan tersebut sebagai bagian dari kegiatan yang ada di Command Center. Penulis melanjutkan mengambil gambar untuk bagian layar CCTV sebagai layar yang digunakan untuk memantau, lalu ruang Call Center beserta operatornya saat sedang bertugas menerima pengaduan masyarakat, ruang server, dan para staff yang sedang bekerja di ruangan tersebut.
24	15 Agustus 2019	Pada hari kedua puluh empat, penulis membuat janji dengan staff operator untuk dilakukan pengambilan video yang berisi penjelasan dari operator Command Center untuk menjelaskan fungsi dan tugas Command Center Polda DIY. Operator Command Center ini bernama Bripda Yudiantoro yang biasa dipanggil Pak Yudi. Dilanjutkan dengan membantu operator tersebut membuat skrip narasi yang nantinya digunakan

		<p>pada saat penjelasan di dalam video tersebut. Setelah pembuatan skrip narasi tentang penjelasan fungsi dan tugas Command Center, maka penulis melakukan perekaman video tentang penjelasan fungsi dan tugas Command Center yang dilakukan oleh Pak Yudi selaku operator di Command Center.</p>
25	16 Agustus 2019	<p>Pada hari kedua puluh lima, penulis mulai melakukan proses editing video. Pengeditan ini menggunakan <i>software</i> Adobe Premier Pro CC 2017, dimulai dengan memilah – milah video yang sudah diambil untuk nantinya diedit menjadi sebuah kesatuan video yang menarik. pemilihan video ini dimaksudkan untuk mendapatkan video yang terbaik dari hasil perekaman, dimana hasil dari rekaman tersebut tidak blur dan memiliki isi konten yang sesuai untuk proses editing nantinya. Pemilihan video hasil rekaman ini juga dimaksudkan untuk mempercepat pada saat proses editing nantinya karena tidak perlu mencari – cari video mana saja yang masuk kategori layak untuk dimasukan ke dalam konten.</p>
26	19 Agustus 2019	<p>Pada hari kedua puluh enam, penulis melanjutkan proses editing video. Dimana sudah mendapatkan video – video hasil dari pengambilan yang sudah dipilih dan dilakukan pengelompokan video sesuai dengan isinya. Pengelompokan tersebut terdiri dari video pembuka, isi dan penutup.</p>

		<p>Pengelompokan ini dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat proses editing kedepannya. Pengeditan video ini menggunakan <i>software</i> Adobe Premier Pro CC 2017. Setelah dilakukan pengelompokan penulis melakukan review hasil dari rekaman dan melakukan pemotongan video untuk menghilangkan bagian – bagian yang tidak perlu serta untuk mengurangi durasi dari video tersebut, agar nantinya video yang sudah jadi tidak terlalu panjang.</p>
27	20 Agustus 2019	<p>Pada hari kedua puluh tujuh, penulis masih melanjutkan proses editing video, <i>software</i> yang penulis gunakan masih sama yaitu Adobe Premier Pro CC 2017. Proses editing sudah masuk ke bagian <i>color grading</i>, dimana penerangan dan kontras dari video diatur sedemikian agar menjadi video yang lebih menarik. Pengaturan kontras, hitam, putih dan <i>temperature</i> pada masing – masing video berbeda – beda. Hal ini dikarenakan pengambilan video tidak hanya terjadi pada satu tempat saja melainkan di beberapa tempat dan berbeda kondisi yaitu ada yang di dalam ruangan dan ada yang diluar ruangan. Setelah <i>color grading</i> dirasa sudah cukup, editing dilanjutkan dengan memberikan teks pada video. Teks pada video diantaranya terdapat pada pembuka video, pada isi video untuk memberikan label lokasi dan penutup untuk logo dan tulisan Command Center.</p>

28	21 Agustus 2019	<p>Pada hari kedua puluh delapan, penulis masih melanjutkan proses editing terakhir, software yang digunakan untuk editing masih sama yaitu Adobe premier Pro CC 2017. Proses Editing yang terakhir adalah dengan membuat video penutup berupa menambahkan logo dan teks Command Center Polda D.I. Yogyakarta pada akhir video sebagai penutup video tersebut. Serta membuat animasi text pada tulisan Command Center Polda D.I. Yogyakarta agar lebih menarik. Animasi teks ini adalah animasi teks neon seperti bohlam lampu. Setelah penambahan video penutup penulis menambahkan video transisi pada tiap potongan video. Video transisi diperlukan agar setiap pergantian video atau lokasi menjadi lebih natural, sehingga penonton lebih nyaman saat menonton video tersebut. Setelah video dirasa cukup maka penulis melakukan review video secara keseluruhan sebagai pengecekan terakhir untuk memastikan tidak ada bagian yang perlu diedit lagi. Ketika video dirasa sudah cukup bagus maka penulis melakukan export video kedalam format .mp4, ukuran video yang didapatkan adalah 90Mb dengan durasi 1 menit 13 detik. Lalu penulis melakukan kompres ukuran video menjadi 12Mb.</p>
29	22 Agustus 2019	<p>Pada hari kedua puluh sembilan, penulis melaporkan kepada pembimbing lapangan Pak Parliska bahwa video sudah selesai dan memberikan video yang sudah jadi. Dan video dilihat oleh Pak Parliska dan penulis mendapat</p>

		<p>saran tambahan untuk ditambahkan keterangan tempat pada tiap tempat yang ada di dalam video tersebut. Untuk pengeditan kembali penulis masih menggunakan software yang sama yaitu Adobe Premier Pro CC 2017. Lalu penulis mulai melakukan editing atas permintaan tersebut dengan menambahkan teks untuk tiap – tiap lokasi yang ada di video tersebut.</p>
30	23 Agustus 2019	<p>Pada hari ketiga puluh, penulis kembali melanjutkan proses editing tambahan teks pada video dengan menggunakan Adobe Premier Pro CC 2017 dan melaporkan kembali hasil dari pengeditan kepada Pak Parliska bahwa video sudah ditambahkan teks tambahan. Dan menyerahkan video tersebut untuk dilihat oleh Pak Parliska. Video diterima oleh Pak Parliska. Setelah itu penulis kembali melanjutkan tugas membantu memonitor CCTV di Command Center. Lokasi CCTV yang penulis pantai pada hari ini adalah Gayam Jogja Kota, ATCS DIY, Gramedia, Galeria, Mirota Kampus dan UKDW. Pada hari ini juga merupakan hari terakhir penulis kerja praktek di Polda DIY.</p>
31	26 Agustus 2019	<p>Pada hari ketiga puluh satu, penulis datang ke Command Center Polda DIY untuk menemui Pak Parliska guna menyerahkan laporan kegiatan selama kerja praktek. Dan meminta surat keterangan bahwa penulis sudah menyelesaikan kerja praktek di Polda DIY bagian bidang TIK</p>

		Command Center. Lalu menyerahkan form penilaian untuk dinilai oleh Pak Parliska. Penulis datang ke kantor RENMIN TIK (Sub Bagian Perencanaan dan Administrasi) untuk mengambil surat keterangan sudah menyelesaikan kerja praktek di Polda D.I. Yogyakarta bagian Command Center.
--	--	---

2.2 Hasil Pekerjaan Secara Umum

Selama melaksanakan kerja praktek yang berlangsung selama 30 hari kerja di Polda D.I Yogyakarta tepatnya di sub bidang Command Center. Penulis telah melaksanakan semua kegiatan dan aturan yang diberikan oleh pembimbing lapangan penulis. Selain itu penulis juga telah membantu staff dalam menyelesaikan pekerjaan – pekerjaan yang ada di lingkungan kerja Command Center Polda D.I. Yogyakarta antara lain;

1. Membantu operator dan staff yang bekerja untuk memantau layar CCTV di Command Center Polda D.I. Yogyakarta (*Gambar 2.1*). Pemantauan ini digunakan terus mendapatkan informasi secara real time terkait kelancaran lalu lintas di beberapa titik Kota Yogyakarta. Seperti di titik KM 0 Yogyakarta, Mirota Kampus, Gayam Jogja Kota, ATCS DIY, Gejayan dan lain- lain yang lalulintasnya padat. Sering dilakukan tindakan preventif untuk menghindari terjadinya kemacetan dan tindakan represif apabila kemacetan tersebut sudah tidak bisa dihindari lagi maka operator akan mengirimkan petugas kepolisian untuk membantu mengurai kemacetan dan memperlancar jalur lalulintas (*Gambar 2.2*). Untuk beberapa kasus kemacetan yang terjadi di jalan yang terdapat di kota Yogyakarta, petugas selain mendapat

informasi dari memantau CCTV, bisa juga mendapat informasi dari pengaduan masyarakat terkait kondisi kepadatan jalan melalui telepon Call Center yang terdapat di Command Center, segera setelah mendapatkan informasi dari masyarakat petugas akan menanyakan lokasi dan kondisi lalu lintas di jalan tersebut dan segera mengirimkan petugas untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Pembuatan Sosial Media Command Center Polda D.I. Yogyakarta. Sosial media yang dibuat oleh penulis diantaranya adalah:

- *Facebook* Command Center Polda D.I. Yogyakarta yang diberi nama Command Center Polda DIY dengan *mention* @ccpoldajogja (*Gambar 2.6*).
- *Twitter* dengan nama Command Center Polda DIY dengan *mention* @CC_PoldaDIY (*Gambar 2.7*)
- *Instagram* dengan nama Command Center Polda DIY dengan *mention* @cc_poldadiy (*Gambar 2.8*)

Pembuatan media sosial Command Center Polda D.I. Yogyakarta ini dimaksudkan untuk tujuan penyaluran informasi terkait kegiatan dan tugas – tugas di Command Center. Seperti pemberian informasi dengan memposting video kondisi lalu lintas di titik KM 0 Yogyakarta. Sehingga apabila terjadi kemacetan masyarakat dapat mengetahuinya dan mencari jalan alternatif.

3. Pembuatan *broadcast* radio digital. Pembuatan radio digital ini menggunakan aplikasi *Spoon* yang terdapat di playstore. Pemilihan *Spoon* ini dikarenakan pengguna radio digital di Indonesia banyak yang menggunakan aplikasi *Spoon* tersebut. Selain dari segi penggunaannya yang banyak di Indonesia, radio broadcast di *Spoon* juga tidak memerlukan banyak alat, hanya membutuhkan akun di aplikasi *Spoon* dan sebuah android sebagai device yang digunakan. Tujuan dibuatnya radio digital ini adalah untuk penyampaian informasi

lalulintas di Yogyakarta kepada masyarakat, serta penyampaian informasi terkait kriminal di Yogyakarta seperti tindakan pencegahan jatuhnya korban sipil apabila terjadi kerusuhan di lokasi tertentu sehingga operator Command Center bisa memberikan himbauan untuk menghindari terlebih dahulu lokasi tersebut (*Gambar 2.9*).

4. Pembuatan template desain foto yang nantinya akan digunakan untuk tiap postingan yang ada di sosial media Command Center Polda D.I. Yogyakarta. Tujuan pembuatan template foto ini dimaksudkan untuk memberikan ciri khas khusus pada tiap postingan, sehingga follower atau masyarakat dapat dengan mudah mengenali postingan tersebut adalah dari Command Center Polda D.I. Yogyakarta. Template foto ini juga difungsikan untuk mempermudah staff dan operator dalam mengedit foto yang hendak diposting sehingga mempersingkat waktu kerja, karena hanya dengan menempelkan foto pada template dan memberikan beberapa teks saja. Dalam pembuatan template desain foto ini penulis menggunakan software CorelDRAW (*Gambar 2.10*) dan memberikan hasil desain berupa file .cdr dan file .png kepada pembimbing lapangan penulis yaitu Pak Parliska (*Gambar 2.12*).
5. Pembuatan Video Command Center Polda D.I. Yogyakarta. Pembuatan video ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat terkait fungsi dan tugas Command Center Polda D.I. Yogyakarta. Lokasi pengambilan gambar/perekaman video berlokasi di Polda D.I. Yogyakarta, tepatnya adalah lokasi sekitar Polda seperti halaman depan Polda, pos penjagaan dan ruang Command Center. Dalam proses editing, untuk mengedit video tersebut penulis menggunakan software Adobe Premier Pro CC 2017. Adapun urutan pengerjaan yang dilakukan selama proses editing;
 - Pemilihan Hasil Video yang Direkam

Pemilihan video ini dilakukan untuk mendapatkan video terbaik dari hasil perekaman. Seperti video yang tidak blur dan mendapatkan momen yang bagus. (*Gambar 2.19*)

- **Pengelompokan Video**

Pengelompokan video ini adalah mengelompokkan video – video hasil dari perekaman kedalam beberapa kelompok seperti untuk video pembuka, isi dan penutup. Pengelompokan video seperti diperlukan untuk mempercepat dan mempermudah selama proses editing. (*Gambar 2.20*)

- **Pengurangan Durasi**

Durasi dibuat sesingkat mungkin untuk membuat video tersebut lebih efisien dilihat oleh penonton namun tetap memperhatikan isi dari video tersebut sehingga tidak mengurangi ataupun menghilangkan isi dari video yang dibuat. (*Gambar 2.21*)

- **Penggabungan Video**

Video hasil dari pengelompokan lalu dipilih lagi video mana yang sesuai dengan konten dan digabungkan menjadi satu di Adobe Premier Pro CC. (*Gambar 2.22*)

- **Penambahan Text**

Text pada video yang penulis buat berfungsi untuk memberikan keterangan lokasi. (*Gambar 2.23*)

- **Pemberian Color Grading**

Color grading digunakan untuk membuat video lebih menarik dilihat baik itu untuk mencerahkan video ataupun memberikan efek warna khusus kedalam video (*Gambar 2.24*)

- **Video Transisi**

Memberikan video transisi agar pergantian dari satu video ke video lainnya menjadi lebih natural. (*Gambar 2.25*)

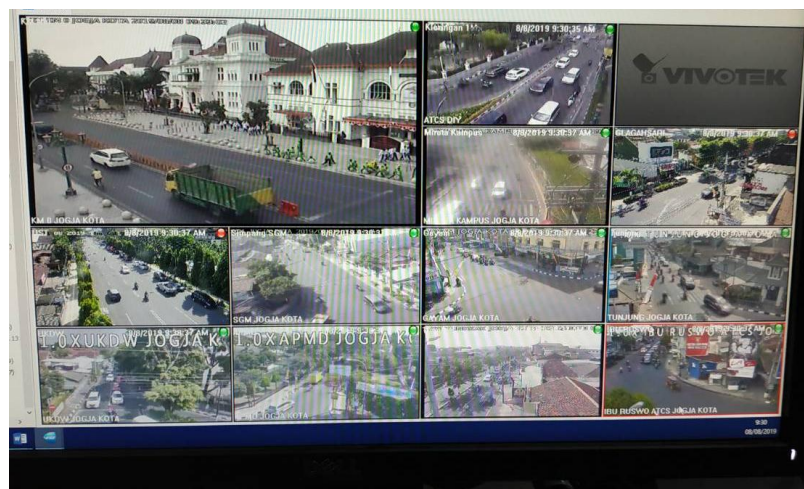
- **Export Video**

Setelah selesai proses pengeditan, maka video sudah dapat di-export. Penulis meng-export video kedalam format .mp4, agar ukuran video tidak terlalu besar. (Gambar 2.26)

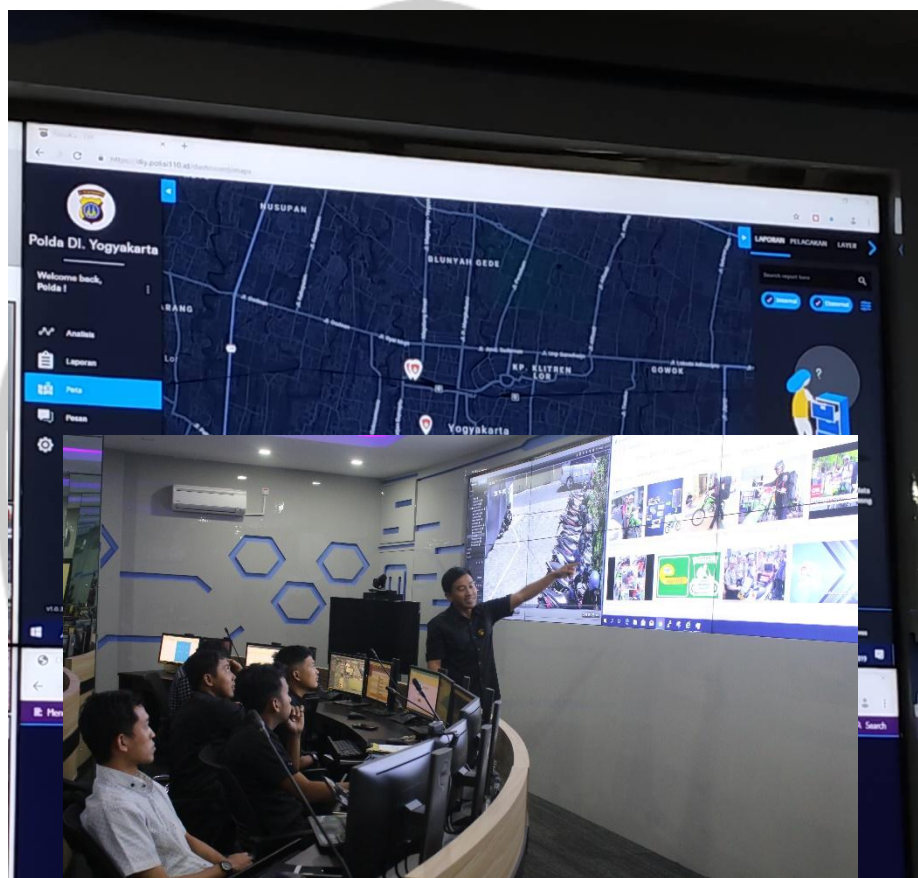
2.3 Bukti Hasil Pekerjaan



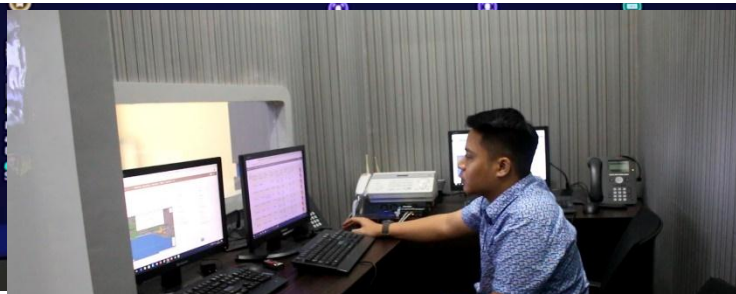
Gambar 2. 1. Pemantauan CCTV di Layar Lebar



Gambar 2. 2. Pemantauan CCTV di Monitor



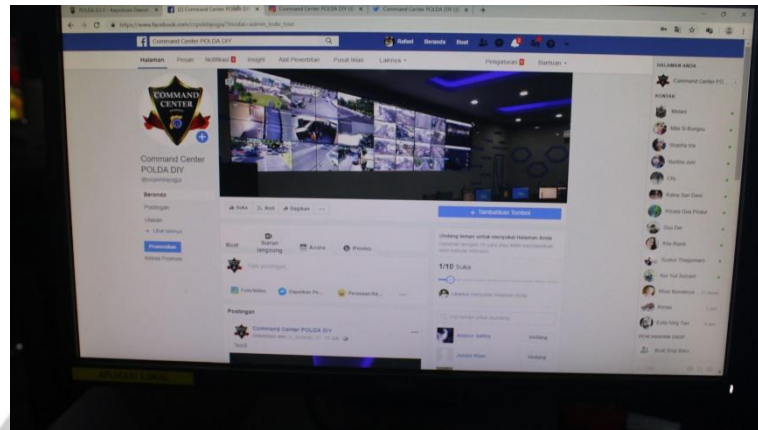
Gambar 2. 4. Briefing oleh Koordinator Command Center



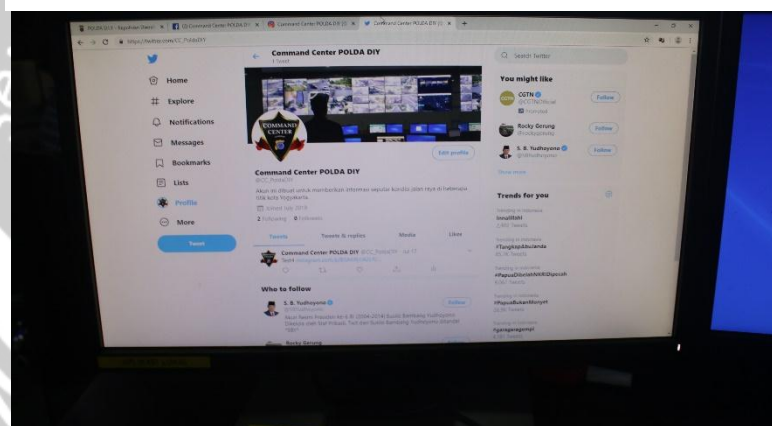
Gambar 2. 3. Daftar dan Peta CCTV di Command Center



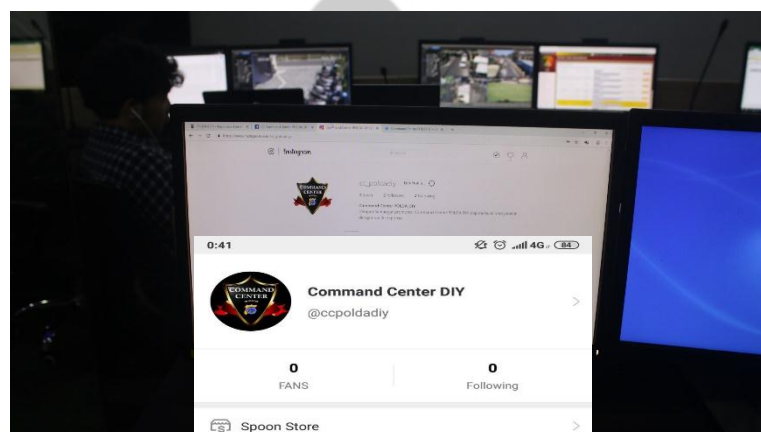
Gambar 2. 5. Ruang Call Center



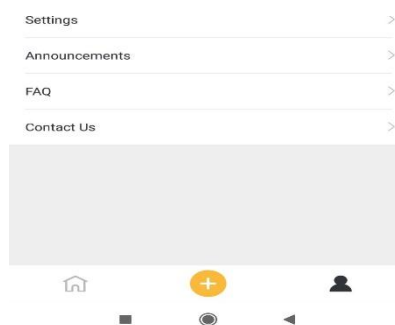
Gambar 2. 6. Pembuatan Media Sosial Facebook Command Center

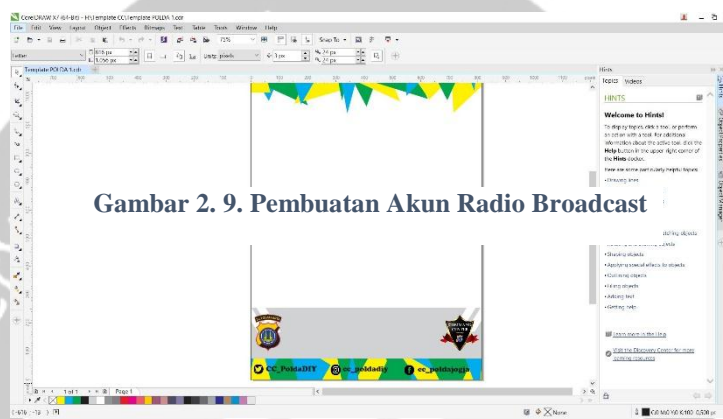


Gambar 2. 7. Pembuatan Media Sosial Twitter Command Center



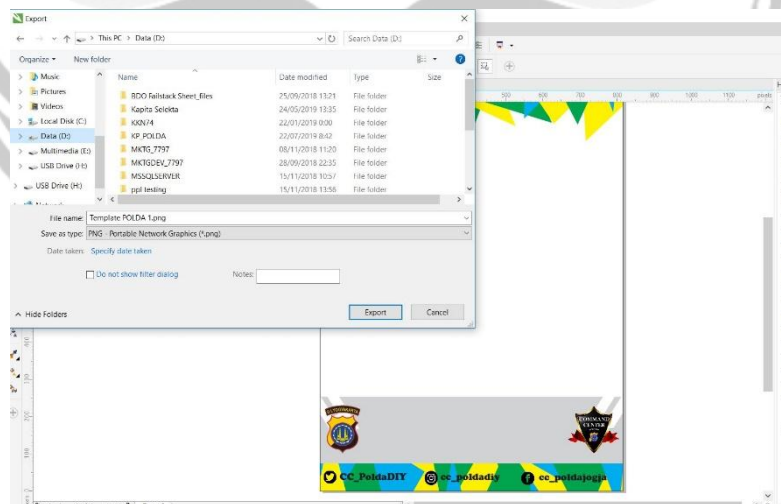
Gambar 2. 8. Pembuatan Media Sosial Instagram Command Center





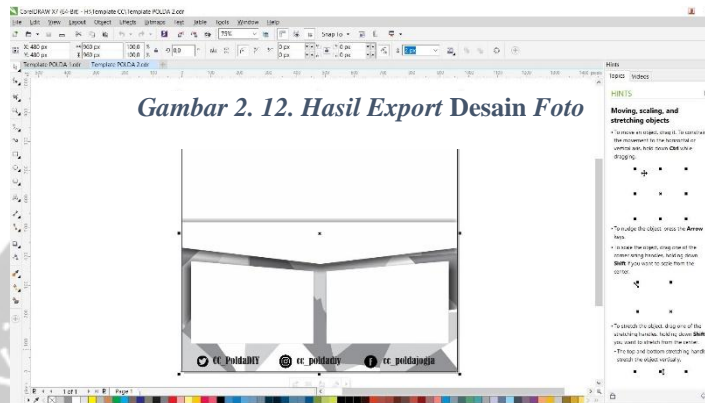
Gambar 2. 9. Pembuatan Akun Radio Broadcast

Gambar 2. 10. Pembuatan Desain Foto Menggunakan CorelDRAW



Gambar 2. 11. Export Desain Foto Kedalam Format .png



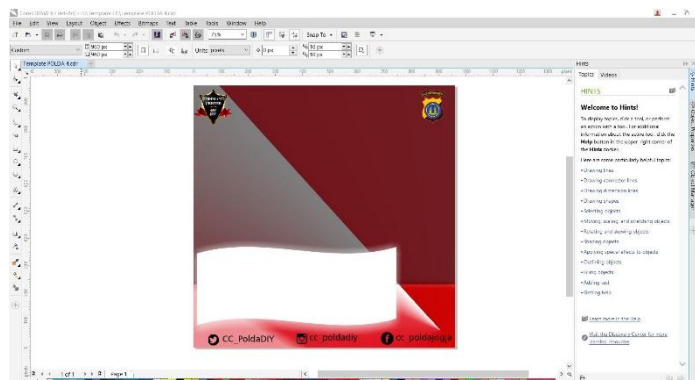


Gambar 2. 12. Hasil Export Desain Foto

Gambar 2. 13. Pembuatan Desain Foto Menggunakan CorelDRAW



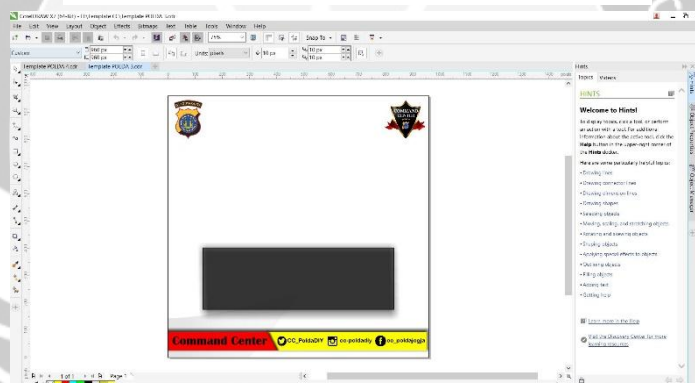
Gambar 2. 14. Hasil Export Desain Foto



Gambar 2. 15. Pembuatan Desain Foto Menggunakan CorelDRAW



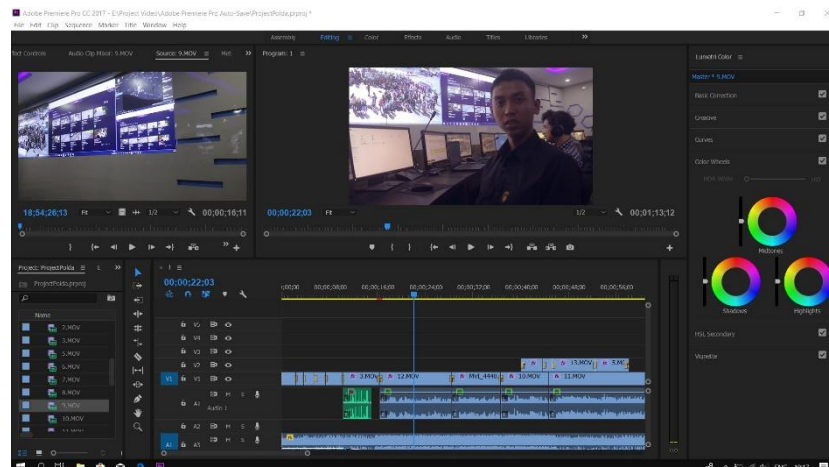
Gambar 2. 16. Hasil Export Desain Foto



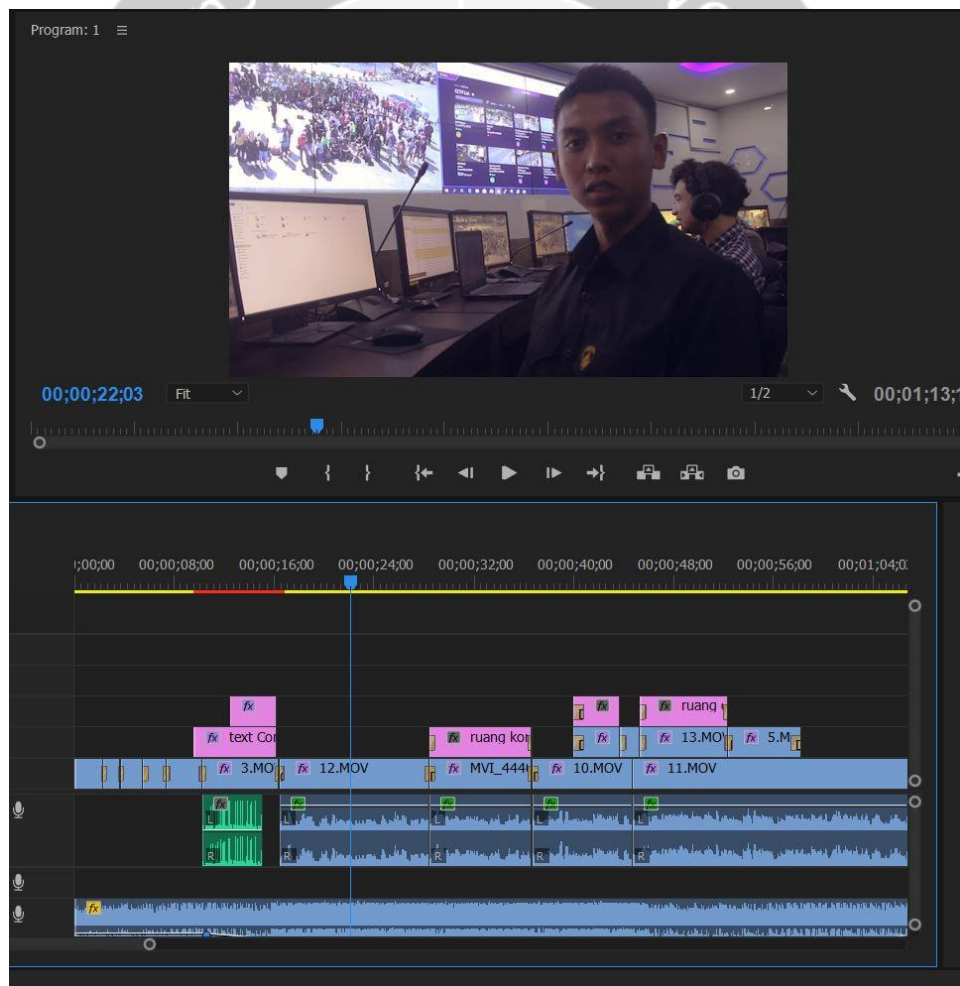
Gambar 2. 17. Pembuatan Desain Foto Menggunakan CorelDRAW



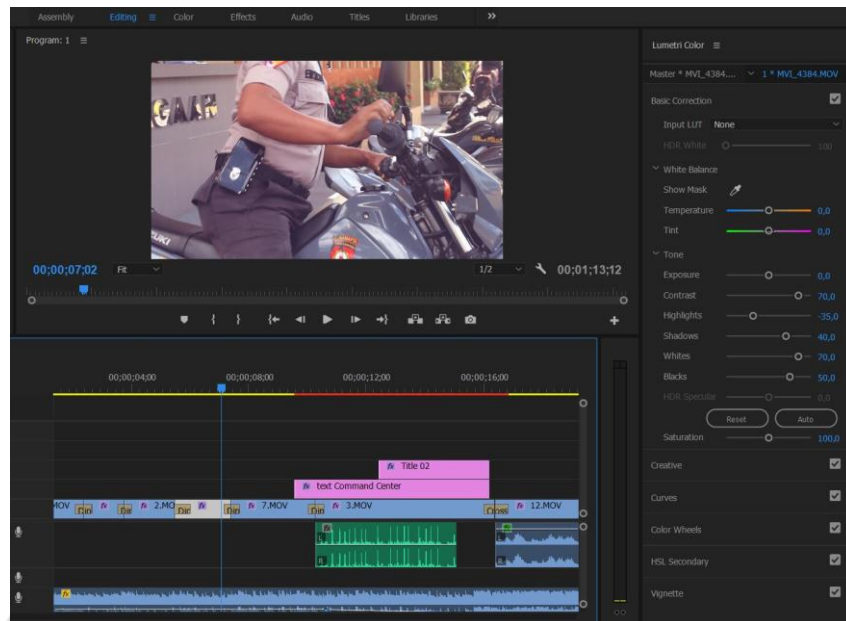
Gambar 2. 18. Hasil Export Desain Foto



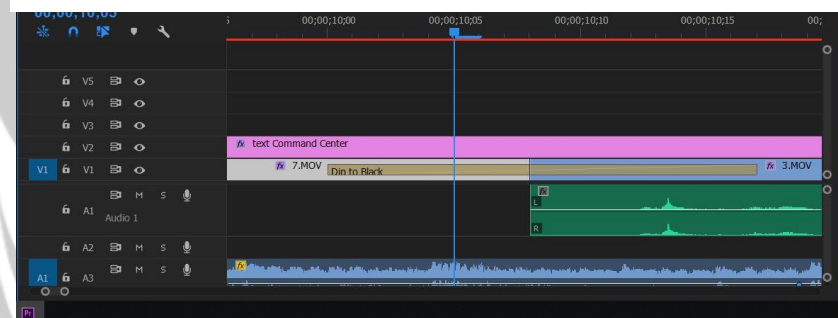
Gambar 2. 22. Proses Penggabungan Video



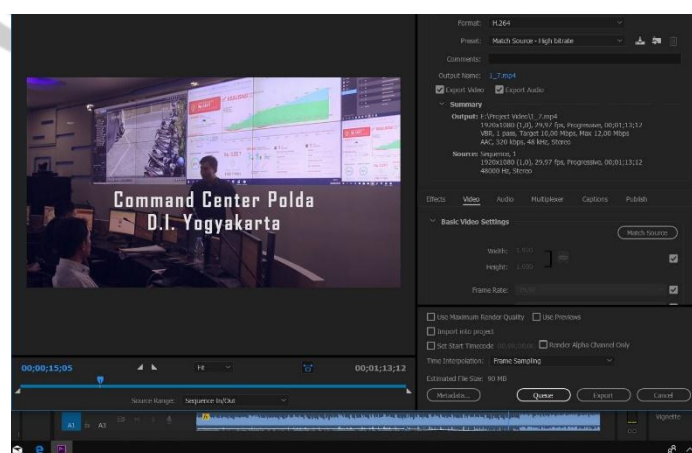
Gambar 2. 23. Proses Penambahan Teks Kedalam Video



Gambar 2. 24. Proses Pemberian Color Grading



Gambar 2. 25. Proses Pemberian Video Transisi



Gambar 2. 26. Proses Export ke File mp4

BAB III

HASIL PEMBELAJARAN

3.1 Manfaat Kerja Praktek

1. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 - a. Menjalin Hubungan baik dengan Polda D.I. Yogyakarta.
 - b. Meningkatkan citra baik program Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa yang melakukan kerja praktek:

- a. Memenuhi kurikulum yang telah ditetapkan pada program Strata-1 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- b. Mengenal cara kerja Command Center di Polda D.I. Yogyakarta dalam menangani dan menjaga kelancaran lalu lintas di kota Yogyakarta.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman tentang kerja praktek di lapangan.
- d. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
- e. Memperoleh gambaran perbandingan antara teori dengan praktek yang diperoleh di perkuliahan dengan yang diterapkan dalam dunia kerja sesungguhnya.
- f. Mengukur seberapa jauh kemampuan yang dimiliki untuk dapat digunakan dalam dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diperoleh bagi Polda D.I. Yogyakarta:

- a. Diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dengan Universitas.
- b. Merupakan wujud nyata Institusi Pemerintah untuk ikut berperan serta dalam bidang pendidikan peningkatan sumber daya manusia.

- c. Dapat menjadi bahan masukan yang dapat memberikan perubahan positif bagi kemajuan Polda D.I. Yogyakarta khususnya untuk sub. bidang Command Center.
- d. Mendapatkan tenaga kerja yang siap terjun di dunia kerja.

3.2 Penerapan Ilmu dalam Kerja Praktek

Beberapa pengetahuan perkuliahan yang diaplikasikan pada pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Citra

Penggunaan ilmu pengetahuan dalam Pengolahan Citra ini penulis terapkan pada saat mendesain foto terkait pemilihan warna yang baik. Serta penulis terapkan pada saat tugas membuat video, dimana dalam pembuatan video saat pengeditan color grading penulis memiliki pengetahuan terkait kontras, highlight dan lain – lain dalam upaya memperbaiki pencahayaan dan kualitas video menjadi lebih baik.

2. Dasar Multimedia

Atas dasar pengetahuan yang didapat dari Dasar Multimedia pada saat tugas memantau CCTV dan membuat media sosial. Penulis jadi lebih tau terkait peningkatan efektifitas penyampaian informasi, mendorong partisipasi, eksploitasi dan interaksi dari pemakai.

3. Pemikiran Desain dan Kreativitas

Melalui ilmu pengetahuan dalam Pemikiran Desain dan Kreativitas penulis dapat mengetahui bagaimana cara mendesain suatu produk dengan baik, agar penyampaian informasi dari hasil desain dapat tersampaikan secara utuh kepada pengguna. Penerapan ilmu ini penulis terapkan pada tugas desain foto dan pembuatan video.

BAB IV

KESIMPULAN

Pelaksanaan kerja praktek yang telah penulis jalani selama 30 hari kerja, menjalani kerja praktek di Polda D.I. Yogyakarta bagian sub. Bidang Command Center penulis telah mencapai tujuan kerja praktek antara lain pemantauan CCTV Command Center, pembuatan template desain foto, pembuatan media sosial Command Center, pembuatan radio broadcast Command Center dan pembuatan video tentang Command Center.

Dengan menunjukkan perilaku yang profesional di dunia kerja, penulis dituntut untuk mampu menganalisa sebuah masalah dan menemukan solusi terbaik dari masalah tersebut dan mampu mempraktekkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk diterapkan di dunia kerja. Penulis juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat kerja dan mencari pengalaman tambahan saat menghadapi masalah yang belum pernah ditemui sebelumnya.

Penulis mendapatkan pemahaman bahwa sesungguhnya pengetahuan dari universitas masih belum mencukupi untuk digunakan di dunia kerja. Penulis harus terus belajar dan mencari pengetahuan – pengetahuan baru untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang dikerjakan.

LAMPIRAN

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



SURAT KETERANGAN
Nomor: SKET/06 /VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BARON WURYANTO, S.I.K.
Pangkat / Nrp : KOMBESPOL / 70121123
Jabatan : KABID TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Kesatuan : POLDA D.I. YOGYAKARTA

Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : LIBERTUS DEPRI WINARGO
Program Studi : TEKNIK INFORMATIKA
Universitas : ATMA JAYA YOGYAKARTA
Waktu Kerja Praktek : 15 Juli s/d 23 Agustus 2019
Tempat / thl. Lahir : PRINGSEWU LAMPUNG, 30 MARET 1992
Alamat : JL. PELITA PANUTAN II KECAMATAN PAGELARAN
KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan Kerja Praktek di Bid TIK Polda D.I. Yogyakarta, dengan Form Penilaian Kerja Praktek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Yogyakarta, Agustus 2019
KABID TIK POLDA D.I. YOGYAKARTA

[Signature]
BARON WURYANTO, S.I.K.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70121123